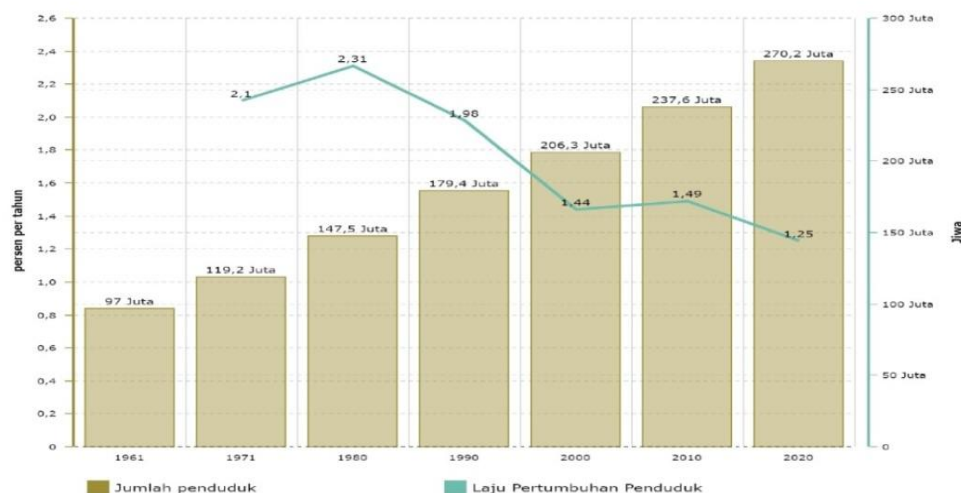


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berlimpah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) hasil sensus penduduk mencatat jumlah penduduk Indonesia pada September tahun 2020 berjumlah 270,2 juta jiwa diantaranya terdiri dari 66,07 juta jiwa usia belum produktif (0-4 tahun), kemudian 185,34 juta jiwa usia produktif (15-64 tahun) dan 18,2 juta jiwa usia tidak produktif (> 65 tahun) saat ini Indonesia memasuki era bonus demografi, yakni penduduk usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif. Hal ini sangat menguntungkan bagi bangsa Indonesia, akan tetapi banyaknya jumlah penduduk usia produktif di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga berdampak pada angka pengangguran yang semakin tinggi.



Gambar 1.1

Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2020

Sumber: <https://www.bps.go.id/>

Selain itu, setiap tahun banyak jumlah mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia salah satunya yaitu dengan menjadi seorang *entrepreneur* atau wirausahawan muda, tetapi sebaliknya kebanyakan lulusan perguruan tinggi yaitu mahasiswa tidak berani mengambil risiko dalam berwirausaha mereka lebih memilih bekerja dengan orang lain atau menjadi seorang karyawan di perusahaan dengan mengandalkan gaji/upah padahal kenyataannya sangat sedikit jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Dikutip dari Tribunews.com Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, jumlah wirausahawan di tanah air tidak sebanding dengan populasi penduduk. Dia menyampaikan persentase jumlah wirausahawan masih di bawah empat persen (4%). Berdasarkan penuturan Menteri Koperasi dan UKM bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih dibawah 4% dimana jika Indonesia ingin menjadi negara maju maka persentase wirausahawan di Indonesia harus meningkat diatas 4%.

Disini peran anak-anak muda seperti mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menciptakan suatu inovasi usaha serta dapat menaikkan tingkat UMKM di

Indonesia. Tetapi pada umumnya mahasiswa setelah lulus hanya cenderung berpikir bagaimana cara supaya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan gelar sarjana nya dan mendapatkan gaji sesuai yang mereka harapkan. Hal inilah yang menyebabkan pengangguran di Indonesia semakin tinggi karena dunia usaha dan perusahaan yang tersedia tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Berikut gambar Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus Tahun 2020 yang peneliti dapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS), dimana menggambarkan tingkat pengangguran yang terus meningkat selama 3 tahun terakhir mulai dari tahun 2018-2020.



Gambar 1.2

Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan dari sebelumnya pada bulan Agustus tahun 2018 sebesar 5,30%, bulan Agustus tahun 2019 sebesar 5,23% kemudian meningkat pada bulan Agustus tahun 2020 sebesar 7,07% peningkatan ini terjadi diakibatkan salah satunya karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan sebagian perusahaan-perusahaan mengalami kebangkrutan dan terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap beberapa karyawan. Hal ini menyebabkan banyak para karyawan yang dirumahkan sehingga menyebabkan angka pengangguran semakin tinggi.

Berikut ini tabel pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 1986-2020, tetapi disini peneliti hanya mengambil tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Tabel 1.1

Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2018		2019		2020	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	43,740	32,315	36,422	40,771	35,761	31,379
2	Tidak/belum tamat SD	452,326	328,781	443,495	347,712	346,778	428,813
3	SD	975,661	908,228	965,641	865,778	1,006,744	1,410,537
4	SLTP	1,265,421	1,142,168	1,235,199	1,137,195	1,251,352	1,621,518
5	SLTA Umum/SMU	1,672,601	1,945,826	1,690,527	2,008,035	1,748,834	2,662,444
6	SLTA Kejuruan/SMK	1,445,340	1,752,241	1,397,281	1,739,625	1,443,522	2,326,599
7	Akademi/Diploma	304,744	223,456	274,377	218,954	267,583	305,261
8	Universitas	803,624	740,370	855,854	746,354	824,912	981,203

Total	6,963,457	7,073,385	6,898,796	7,104,424	6,925,486	9,767,754
--------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

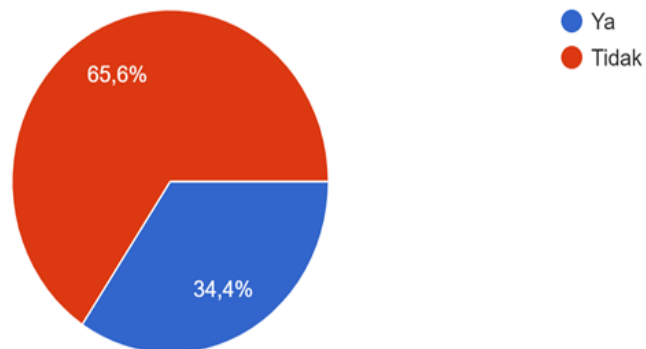
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada tingkat Universitas pengangguran terbuka tahun 2020 pada bulan Februari berjumlah 824,912 dan pada bulan Agustus mencapai 981,203 artinya jumlah pengangguran terbuka pada Lulusan Universitas mengalami peningkatan selama 6 bulan terakhir. Oleh sebab itu, pentingnya kerja sama antara pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Tinggi dengan perguruan-perguruan tinggi di Indonesia untuk berperan dalam memberikan pendidikan kewirausahaan, memotivasi mahasiswa untuk menciptakan inovasi-inovasi usaha dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha karena dengan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa secara tidak langsung dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Tingginya angka pengangguran lulusan Universitas, maka dari itu salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mempersiapkan lulusan para mahasiswa nya tidak hanya menjadi seorang karyawan tetapi juga menjadi seorang wirausaha yaitu Universitas Negeri Jakarta terutama Fakultas Ekonomi dimana Fakultas Ekonomi memberikan mata kuliah kewirausahaan kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki gambaran bagaimana menjadi seorang wirausaha dan risiko apa yang dihadapi ketika menjadi seorang wirausaha dan cara menghadapi risiko tersebut.

Sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu Visi “Penyemai bereputasi penghasil sumber daya manusia berkarakter dan berwawasan global” dan Misi “Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia di bidang bisnis, ekonomi, dan pendidikan yang berpengetahuan, berwawasan global, berjiwa kewirausahaan, berhati nurani, dan adaptif terhadap perubahan teknologi, berkeahlian, dan berkemaknaan”.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan pra riset kepada 32 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Pra riset ini untuk mengetahui seberapa besar persentase minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017.

Berdasarkan pra riset yang telah Peneliti lakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 terbilang rendah.



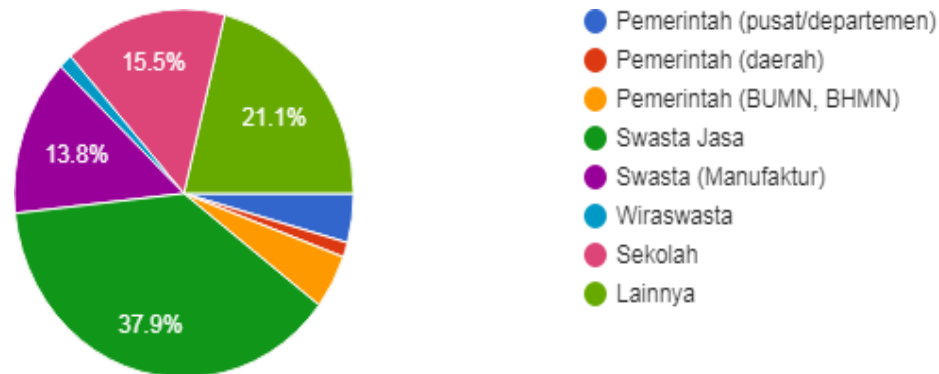
Gambar 1.3

Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNJ 2017

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden melalui google form dalam bentuk kuesioner yaitu, setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, apakah setelah lulus Anda ingin menjadi seorang wirausaha?. Jawabannya dapat dilihat dari gambar diagram persentase minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ 2017 yang menunjukkan bahwa meskipun telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan tetapi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 lebih banyak yang memilih ketika lulus tidak ingin menjadi seorang wirausaha artinya minat berwirausaha terbilang rendah. Dari 32 responden 11 orang memilih Ya yaitu 34,4 % dan 21 orang memilih Tidak yaitu 65,6 % dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yang tidak ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak minat berwirausaha.

Lebih lanjut, untuk mengetahui persentase minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ rendah dapat dilihat dari data Alumni atau para lulusan Fakultas Ekonomi UNJ dimana mereka setelah lulus apakah bekerja sebagai seorang karyawan atau berwirausaha. Persentase tersebut dapat dilihat dari diagram Jenis Pekerjaan Lulusan, Peneliti mengambil data dari tahun 2019 dan tahun 2020.



Gambar 1.4
Jenis Pekerjaan Alumni FE UNJ Tahun 2019
Sumber: Tracer Study FE UNJ

Dari diagram 1.4 Jenis Pekerjaan Alumni FE UNJ Tahun 2019 dapat dilihat bahwa para alumni FE UNJ setelah lulus mayoritas lebih banyak bekerja pada sektor bidang pekerjaan Swasta Jasa sebesar 37,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alumni FE UNJ Tahun 2019 yang menjadi wirausahawan hanya sedikit atau minet berwirausaha rendah.

Selanjutnya, untuk memperkuat minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ rendah Peneliti juga mengambil data Alumni FE UNJ Tahun 2020 dimana bisa dilihat dari bidang pekerjaan yang mereka jalankan setelah lulus.

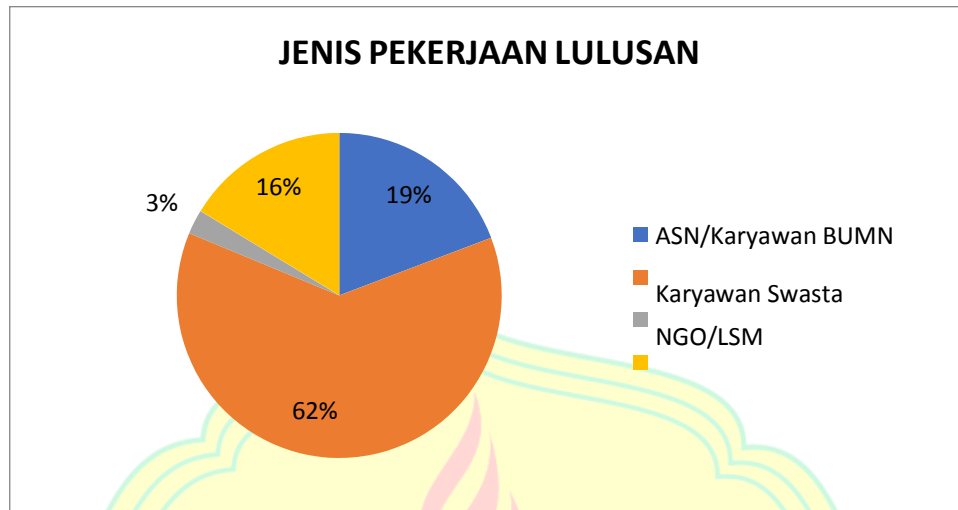
Tabel 1.2
Jenis Pekerjaan Lulusan Tahun 2020

No	Program Studi	ASN / Karya wan BUMN	Karyawan Swasta	NGO / LSM	Guru	Wirausaha
1	D3 Administrasi Perkantoran	12	22	1	0	3
2	D3 Akuntansi	4	14	0	0	1
3	D3 Manajemen Pemasaran	2	9	1	0	3
4	S1 Akuntansi	7	33	1	0	4
5	S1 Manajemen	7	67	1	0	13
6	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	4	9		1	0
7	S1 Pendidikan Bisnis	9	23	1	10	14
8	S1 Pendidikan Ekonomi	28	68	5	55	19
TOTAL		73	245	10	66	57

Sumber: Tracer Study FE UNJ Tahun 2020

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah dominan alumni FE UNJ Tahun 2020 setelah lulus bekerja sebagai karyawan swasta dengan total 245 sedangkan yang menjadi wirausahawan hanya berjumlah 57. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ rendah.

Untuk diagram dapat dilihat pada Gambar 1.5 Jenis Pekerjaan Lulusan Tahun 2020 dibawah ini.



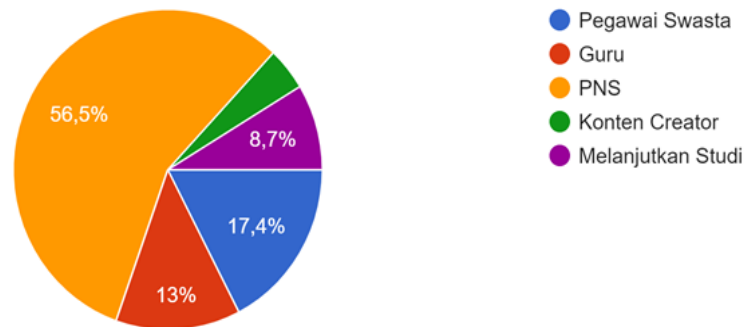
Gambar 1.5

Jenis Pekerjaan Lulusan Tahun 2020

Sumber: Tracer Study FE UNJ Tahun 2020

Dari gambar diagram 1.5 dapat dilihat bahwa mayoritas alumni FE UNJ Tahun 2020 bekerja sebagai karyawan swasta sebesar 62%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ rendah.

Karena pada dasarnya menjadi seorang wirausaha tentu sangat tidak mudah banyak resiko yang harus dihadapi dan penghasilan yang tidak stabil. Pada kenyataannya mahasiswa setelah lulus cenderung menginginkan pekerjaan dengan gaji/upah yang tetap setiap bulan, posisi yang sesuai dengan keahlian dan mendapatkan tunjangan serta bonus. Oleh sebab itu, lebih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yang tidak ingin menjadi seorang wirausaha, berikut ini profesi yang diinginkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 setelah lulus.



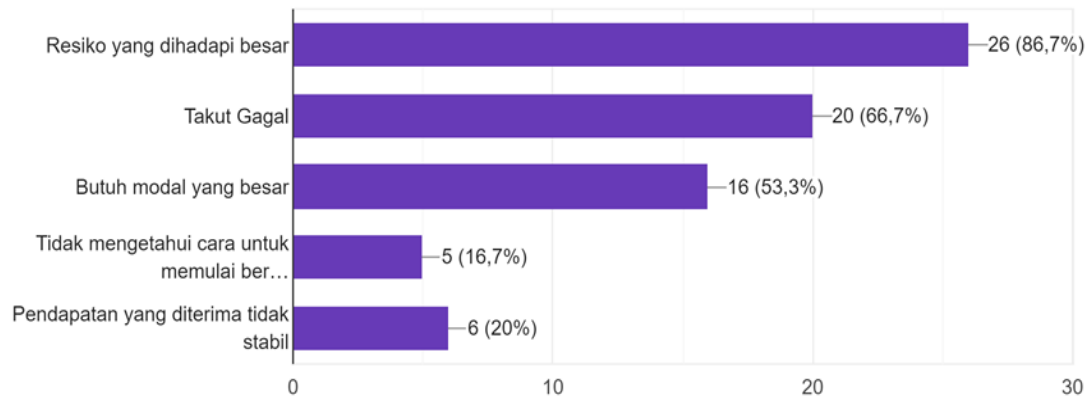
Gambar 1.6

Profesi yang diinginkan Mahasiswa FE UNJ 2017 setelah lulus

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yaitu, jika Anda memilih tidak ingin menjadi wirausahawan, profesi apa yang Anda inginkan setelah lulus?. Dari diagram diatas menunjukkan bahwa profesi yang paling banyak diinginkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yaitu PNS sebesar 56,5%, pegawai swasta sebesar 17,4%, guru 13%, melanjutkan studi sebesar 8,7% dan konten creator sebesar 4,3%. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 menginginkan profesi dengan gaji/upah yang stabil setiap bulan serta mendapatkan tunjangan, karena jika menjadi seorang wirausaha pendapatan yang diterima tidak stabil akan mengalami peningkatan dan penurunan setiap bulan.

Selanjutnya ada beberapa kendala yang membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 tidak ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak minat berwirausaha yaitu sebagai berikut.



Gambar 1.7

Kendala Menjadi Wirausaha

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yaitu, kendala atau hal apa yang membuat Anda tidak ingin berwirausaha atau menjadi seorang wirausaha?. Diagram diatas menunjukkan bahwa ada beberapa kendala yang akan dihadapi ketika menjadi seorang wirausaha menurut mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Kendala-kendala tersebut diantaranya yaitu, risiko yang dihadapi besar sebesar 86,7% artinya bahwa ketika menjadi seorang wirausaha harus berani menghadapi risiko yang akan terjadi seperti kebangkrutan, penurunan pendapatan secara drastis, persaingan yang semakin banyak, dsb, kemudian takut gagal sebesar 66,7% banyak mahasiswa ketika ingin

mulai mencoba berwirausaha mereka takut mengalami kegagalan, padahal kegagalan dapat dijadikan pengalaman dan pembelajaran untuk lebih baik kedepannya, kendala selanjutnya yaitu butuh modal yang besar sebesar 53,3%, tidak mengetahui cara memulai berwirausaha sebesar 16,7%, dan kendala terakhir yaitu pendapatan yang diterima tidak stabil sebesar 20%. Kendala-kendala tersebut yang menyebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 ketika lulus tidak ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak minat berwirausaha.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pra riset yang telah peneliti lakukan kepada 32 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Menurut Sektiyaningsih et al., (2020) diantaranya yaitu.

Tabel 1.3

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNJ 2017

No	Faktor Minat Berwirausaha	Persentase (%)
1.	Pendidikan Kewirausahaan	75 %
2.	Inovasi	87,5 %
3.	Motivasi Berwirausaha	84,4 %
4.	Lingkungan Keluarga	9,4 %
5.	Efikasi Diri	18,8 %
6.	Sikap	31,3 %

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yaitu, menurut Anda, faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa?. Berdasarkan tabel faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ 2017, dapat dilihat bahwa persentase faktor terbesar yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yaitu pendidikan kewirausahaan dengan persentase 75%, inovasi dengan persentase 87,5%, dan motivasi berwirausaha dengan persentase 84,4%. Selanjutnya lingkungan keluarga dengan persentase 9,4%, efikasi diri dengan persentase 18,8%, dan sikap dengan persentase 31,3%.

Dapat dilihat faktor pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha memiliki persentase yang paling tinggi, maka dapat diartikan bahwa ketiga faktor tersebut yang paling dominan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017.

Faktor pendidikan kewirausahaan sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ angkatan 2017. Oleh sebab itu, penting ditanamkan dalam diri mahasiswa dan juga diajarkan kepada mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan atau diluar kampus dapat diajarkan melalui pelatihan dan seminar kewirausahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta selain memberikan mata kuliah kewirausahaan juga memberikan pelatihan kepada

mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha atau dikenal dengan istilah Praktik Pelatihan Mahasiswa Berwirausaha (PPMB). Tetapi pada kenyataannya setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti kegiatan Praktik Pelatihan Mahasiswa Berwirausaha (PPMB) masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 ketika lulus tidak ingin menjadi seorang wirausaha. Dapat dilihat pada gambar 1.4 Profesi yang diinginkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2017 setelah lulus.

Selanjutnya faktor inovasi dan motivasi berwirausaha juga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Inovasi ialah menciptakan sesuatu atau melakukan perkembangan atau memperbaharui sesuatu yang sudah ada menjadi hal yang lebih modern dan menarik. Disini peran mahasiswa sangat dibutuhkan terutama dalam dunia usaha dan bisnis, dimana mahasiswa dengan jiwa mudanya identik dengan perubahan serta ingin mencoba hal-hal baru. Tetapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 memiliki jiwa inovasi yang tinggi, melakukan inovasi atau pembaharuan dan perkembangan baik produk, jasa, proses dsb itu sangat tidak mudah tidak semua mahasiswa dapat melakukan hal tersebut. Oleh sebab itu, minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah karena menjadi seorang wirausaha salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu harus memiliki jiwa inovasi yang tinggi.

Kemudian faktor yang mempengaruhi selanjutnya yaitu motivasi berwirausaha, motivasi sangat dibutuhkan bagi seorang individu yang ingin mulai berwirausaha. Motivasi berwirausaha ialah dorongan dari dalam diri individu untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam dunia bisnis atau usaha. Karena minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 masih rendah (dapat dilihat pada gambar 1.3 persentase minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ 2017) oleh sebab itu, pemberian motivasi berwirausaha ini sangat penting dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa. Pemberian motivasi ini dapat dilakukan antara pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Tinggi bekerja sama dengan Universitas melalui pengajaran yang diberikan oleh dosen seperti memberikan mata kuliah kewirausahaan atau pelatihan dan seminar tentang kewirausahaan, hal tersebut secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017.

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ angkatan 2017 dan dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan, **maka variabel Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha layak untuk peneliti gunakan dalam penelitian ini.**

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dapat memperkuat penelitian ini untuk diteliti yaitu terdapat beberapa jurnal yang membahas tentang minat berwirausaha diantaranya ialah. Penelitian yang dilakukan oleh Indria Sukma Sektiyaningsih, Hardianawati, dan Siti Aisyah (2020) berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBM Asmi.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Yanti Mayasari Ginting dan Nova Angri Siagian (2020) berjudul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Tantangan Pribadi, Keinginan Menjadi Bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas, Keuntungan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STIE dan STIKOM Pelita Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan inovasi terhadap minat berwirausaha, tetapi variabel motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE dan STIKOM Pelita Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan**

Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha, yaitu:

1. Untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
2. Untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha
3. Untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha
4. Untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha

D. Kebaharuan Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya atau penelitian terdahulu, adapun pembaharuan yang Peneliti lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu Perbedaan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sektiyaningsih et al (2020) dengan penelitian saat ini yang peneliti lakukan yaitu, pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, Metode penelitian Survei dengan pendekatan regresi. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis SEM dengan Smart PLS (*Partial Least Square*) Versi 3 sedangkan penelitian saat ini teknik analisis data menggunakan SPSS Versi 24.0, objek penelitian sebelumnya yaitu pada mahasiswa

IBM ASMI Jakarta angkatan 2016 dan 2017, objek penelitian saat ini yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Tempat penelitian sebelumnya yaitu di Jalan Pacuan Kuda, Pulogadung, Jakarta Timur, sedangkan tempat penelitian saat ini di Gedung R Kampus A UNJ Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Selanjutnya terdapat juga kebaruan pada penelitian ini dari penelitian sebelumnya dari segi instrumen yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan instrumen angket atau kuesioner dengan metode pengambilan sampel secara *non random* atau *non probabilitas purposive sampling* (pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja). Sedangkan penelitian saat ini menggunakan instrumen kuesioner dengan metode pengambilan sampel secara *Proportional Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak secara proporsional). Dan perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada indikator yang digunakan untuk Variabel Independen.

Selanjutnya perbedaan penelitian kedua yang dilakukan oleh Ginting & Siagian (2020) dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel independen, dimana variabel independen sebelumnya yaitu sikap, norma subjektif, efikasi diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi, sedangkan penelitian saat ini yang peneliti lakukan variabel independen nya hanya pendidikan

kewirausahaan, inovasi, dan motivasi. Objek penelitian sebelumnya pada mahasiswa STIE & STIKOM Pelita Indonesia, sedangkan objek penelitian saat ini yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Tempat penelitian sebelumnya di kampus STIE & STIKOM Pelita Indonesia Jalan Jend. Ahmad Yani, Pekanbaru, Riau. Sedangkan tempat penelitian saat ini di Gedung R Kampus A UNJ Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Selanjutnya perbedaan pada Rumus perhitungan sampel penelitian sebelumnya menggunakan rumus slovin, sedangkan penelitian saat ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Terdapat juga kebaruan pada penelitian ini dari sebelumnya dari segi instrumen yang digunakan. Penelitian saat ini menggunakan instrumen adopsi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan instrumen replika dari Budiarti (2012), Bhandari (2006), dan Suryana (2011). Selain itu, yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini untuk variabel Motivasi Berwirausaha. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa Motivasi Berwirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIE & STIKOM Pelita Indonesia tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan yaitu, Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan, penelitian saat ini untuk variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal tersebut didasarkan dari t -hitung $5,592 > t$ -tabel $1,97646$ dan sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan.